

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran matematika baik dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar matematika siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang diberi pembelajaran biasa (konvensional) juga mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah, namun siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa (konvensional).
- 2) Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih tinggi daripada kemandirian belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang diberi pembelajaran biasa (konvensional) juga mengalami peningkatan dalam kemandirian, namun siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) mengalami peningkatan kemandirian belajar matematika yang

lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa (konvensional).

- 3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa disebabkan oleh perbedaan model pembelajaran yang digunakan, bukan karena kemampuan awal matematika (KAM) siswa.
- 4) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa disebabkan oleh perbedaan model pembelajaran yang digunakan, bukan karena kemampuan awal matematika (KAM) siswa.
- 5) Proses penyelesaian pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) menunjukkan persentase keberhasilan yang lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mampu melaksanakan tahap awal pemecahan masalah (siswa menuliskan yang diketahui dari soal serta apa yang ditanyakan oleh soal) sebesar 83, 33%. Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah atau strategi pemecahan masalah, sebesar 76, 67% siswa berhasil melaksanakannya. Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap melakukan perhitungan dari rencana pemecahan masalah atau strategi pemecahan masalah sebesar 63, 33% siswa mampu melakukannya. Pada

tahap akhir, yaitu mengevaluasi hasil jawaban siswa dan menuliskan kesimpulan dari soal yang telah diselesaikan sebanyak 63, 33%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematis, juga mempertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) di kelas, sebaiknya guru membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul dari siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, berpikir kritis dan kreatif.

- 4) Kemandirian belajar adalah kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka perlu dikembangkan mulai dari tingkat dasar.

